

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT Rembang Bangun Persada periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2019. Alat ukur yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan yang bersangkutan adalah dengan menggunakan analisis rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer dan data sekunder berupa hasil wawancara dengan salah satu staf *finance and accounting* dan data laporan keuangan PT Rembang Bangun Persada tahun 2017-2019. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada PT Rembang Bangun Persada untuk membantu menilai kinerja keuangan perusahaan apakah dalam kondisi baik atau kurang baik sehingga perusahaan dapat mengontrol kembali kinerja keuangannya agar menjadi lebih baik lagi kedepannya.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat diketahui kondisi keuangan PT Rembang Bangun Persada tahun 2017 – 2019 adalah sebagai berikut:

##### 1. Rasio Likuiditas

Kinerja likuiditas perusahaan dalam kondisi baik yang artinya perusahaan mampu untuk memenuhi hutang lancarnya apabila dilihat dari nilai *current ratio* dan *quick ratio* yang trendnya cenderung mengalami peningkatan setiap

tahunnya. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya aset lancar perusahaan khususnya untuk pos piutang dan persediaan serta menurunnya hutang lancar. Namun kinerja likuiditas perusahaan dari sisi *cash ratio* masih belum dapat dinyatakan baik karena trend rasio kas cenderung mengalami penurunan. Hal ini disebabkan kuantitas kas perusahaan lebih sedikit dari pada hutang lancar.

## 2. Rasio Solvabilitas

Tingkat solvabilitas perusahaan yang dilihat dari *Debt to Asset Ratio* menunjukkan adanya peningkatan kinerja. Namun dari sisi *Debt to Equity Ratio* trend mengalami peningkatan yang menggambarkan perusahaan dalam kondisi kurang baik dan dikhawatirkan tidak mampu memenuhi seluruh kewajibannya dengan modal yang dimiliki. Hal ini disebabkan oleh perusahaan lebih mengandalkan hutang dari pada modal sendiri.

## 3. Rasio Aktivitas

Tingkat aktivitas perusahaan dalam kondisi kurang baik yang artinya perusahaan mengalami penurunan kinerja dalam mengelola aset untuk menghasilkan penjualan. Hal ini dilihat dari trend rasio perputaran total aset dan perputaran aset tetap yang mengalami penurunan setiap tahunnya. Penurunan kinerja ini disebabkan oleh beberapa faktor yang salah satunya adalah kurangnya inovasi strategi dalam pemasaran produk perusahaan.

## 4. Rasio Profitabilitas

Tingkat profitabilitas perusahaan dalam kondisi kurang baik yang artinya perusahaan mengalami penurunan kinerja dalam menghasilkan laba. Hal ini dilihat dari menurunnya trend rasio *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, dan

*Return On Equity* setiap tahunnya. Penurunan kinerja profitabilitas ini salah satunya disebabkan oleh kurangnya efisiensi biaya dalam memperoleh laba.

## **5.2 Saran dan Implikasi Penelitian**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dijabarkan maka saran dan implikasi penelitian berikut ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada perusahaan PT Rembang Bangun Persada dan mahasiswa peneliti selanjutnya.

### **5.2.1 Saran**

Bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian dengan topik yang sama namun di perusahaan yang berbeda disarankan untuk menggunakan data laporan keuangan lebih dari tiga tahun agar penilaian kinerja keuangan perusahaan lebih akurat. Mahasiswa juga dapat membuat perbandingan kinerja antarperusahaan yang berada pada sektor industri yang sama atau mengkaitkannya dengan analisis *common size* maupun analisa proforma.

### **5.2.2 Implikasi Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, adapun masukan yang ingin penulis sampaikan kepada perusahaan agar dapat meningkatkan kinerja keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek sudah baik, namun perusahaan sebaiknya mempertimbangkan untuk tidak terlalu

memperbesar hutang jangka panjang khususnya kepada pihak bank karena dikhawatirkan berisiko *insolvent*.

- b. Perusahaan sebaiknya memberikan perhatian khusus dalam meningkatkan kinerja pemasaran dan pengelolaan aset agar dapat meningkatkan penjualan.
- c. Perusahaan diharapkan dapat lebih aktif untuk meningkatkan jumlah pelanggan dan memperkenalkan keunggulan produk kepada target pasar.
- d. Untuk meningkatkan laba, perusahaan sebaiknya mengevaluasi kembali setiap pos biaya yang sekiranya dapat diperkecil pengeluarannya terutama pada biaya umum dan administrasi.
- e. Perusahaan juga dapat melakukan evaluasi kinerja keuangan secara berkala agar pengambilan keputusan manajemen dapat tepat sasaran karena telah mengetahui kondisi keuangan perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, R. (2020). *Rahasia Analisis Fundamental Saham Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- CV Bangun Arta. (2017). *Rembang Quarry*. Retrieved May 5, 2021, from Bangun Arta: <https://bangunarta.co.id/rembang-quarry/>
- Harahap, S. S. (2009). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Jaya, I. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Murhadi, W. R. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Prasetyo, & Jannah. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudaryono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan: Teori Konsep & Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Wibisono, Y. (2007). *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR*. Gresik: Fascho Publishing.